

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penduduk adalah kekayaan nyata suatu bangsa. Perkembangan penduduk baik secara kualitas maupun kuantitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Tidak hanya sekedar berbicara pembangunan semata, tetapi juga harus paham tentang pembangunan yang berkualitas dengan resiko yang seminim mungkin dengan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Kualitas hidup yang dimiliki suatu negara ataupun wilayah, menggambarkan kesejahteraan rakyat dan keberhasilan dari program – program yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Terkait dengan kualitas hidup terdapat unsur angka harapan hidup (AHH) di dalamnya. Angka harapan hidup merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk yang menggambarkan kualitas hidup. Dalam penelitian. (Ardianti, 2015)

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi yang secara tak langsung dapat meningkatkan angka harapan hidup. Menurut Statistik Indonesia, angka harapan hidup pada saat lahir (*life expectancy at birth*) ialah rata – rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu. Dalam penelitian (Sugiantari, 2013).

Angka harapan hidup penduduk Indonesia tahun 2022 menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia sebesar 71,85 tahun pada 2022. Angka tersebut meningkat 0,28 tahun dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 71,57 tahun . Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, umur harapan

hidup (UHH) penduduk Indonesia saat lahir mencapai 71,85 tahun pada 2022. Sedangkan angka harapan hidup penduduk di Kabupaten Nagekeo berdasarkan Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) terus mengalami peningkatan sejak tahun 2010 sebesar 65,99 tahun 2011 sebesar 66,00 tahun 2012 sebesar 66,02 tahun 2013 sebesar 66,04 tahun 2014 sebesar 66,05 tahun 2015 sebesar 66,25 tahun 2016 sebesar 66,31 tahun 2017 sebesar 66,36 tahun 2018 sebesar 66,62 tahun 2019 sebesar 67,03 tahun 2020 sebesar 67,13 tahun 2021 sebesar 67,25 dan tahun 2022 sebesar 67,56.

**Tabel 1.1**  
**Umur Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo**  
**Berdasarkan Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**  
**Tahun 2010 – 2022**

No	Tahun	Umur Harapan Hidup Di Kabupaten Nagekeo
1	2010	65,99
2	2011	66,00
3	2012	66,02
4	2013	66,04
5	2014	66,05
6	2015	66,25
7	2016	66,31
8	2017	66,36
9	2018	66,62
10	2019	67,03
11	2020	67,13
12	2021	67,25
13	2022	67,56

*Sumber : BPS Kabupaten Nagekeo, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa angka harapan hidup di Kabupaten Nagekeo berdasarkan survey sosial ekonomi (susenas) paling sedikit di tahun 2010 dengan jumlah 65,99 dan paling banyak di tahun 2022 dengan jumlah 67,56. Meningkatnya atau menurunnya angka harapan hidup tidak lepas

dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Sehingga perlu dilakukan identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup.

Angka harapan hidup di suatu wilayah setiap periodenya diharapkan akan selalu menunjukkan angka yang meningkat secara signifikan. Tidak banyak yang tahu terkait pentingnya angka harapan hidup itu sendiri, terutama kalangan dengan pendidikan yang relatif rendah. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menjamin dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara ekonomi dan sosial, serta sebagai salah satu cara mengatasi kesenjangan dalam upaya mencapai kesetaraan dan mewujudkan hidup makmur. Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menjamin perbaikan yang terus berlangsung dalam tingkat teknologi yang digunakan oleh masyarakat (Atmanti, 2005). Pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, diharapkan seseorang akan semakin mudah dalam menyerap, memilih, beradaptasi atau mengembangkan segala bentuk informasi dan pengetahuan baru untuk kehidupannya. Dalam penelitian (Jumiati, 2015).

Berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 – 2022 , harapan lama sekolah di Kabupaten Nagekeo dari tahun 2010 – 2022 terus meningkat. Pada tahun 2010 sebanyak 10,54 tahun 2011 sebanyak 11,02 tahun 2012 sebanyak 11,09 tahun 2013 sebanyak 11,17 tahun 2014 sebanyak 11,39 tahun 2015 sebanyak 11,61 tahun 2016 sebanyak 11,98 tahun 2017 sebanyak 12,45 tahun 2018 sebanyak 12,46 tahun 2019 sebanyak 12,47

tahun 2020 sebanyak 12,48 tahun 2021 sebanyak 12,49 dan pada tahun 2022 sebanyak 12,51.

**Tabel 1.2**  
**Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Nagekeo**  
**Tahun 2010 – 2022**

No	Tahun	Harapan lama Sekolah Di Kabupaten Nagekeo
1	2010	10,54
2	2011	11,02
3	2012	11,09
4	2013	11,17
5	2014	11,39
6	2015	11,61
7	2016	11,98
8	2017	12,45
9	2018	12,46
10	2019	12,47
11	2020	12,48
12	2021	12,49
13	2022	12,51

*Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur,2023*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa harapan lama sekolah di Kabupaten Nagekeo dari tahun 2010 sampai tahun 2022 selalu meningkat. Harapan lama sekolah juga dapat menjadi indikator melihat perkembangan pendidikan penduduk. Semakin tinggi angka harapan lama, maka semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan (BPS, 2011:88). Dalam penelitian (Dores, dkk, 2014) Faktor ekonomi yang terjadi di kalangan masyarakat akan menunjukkan kemampuan seseorang terhadap daya beli maupun menunjukkan pendapatan dari masing – masing personal dengan didapatkannya alat pembayaran. Hampir semua yang ada di dunia memerlukan alat pembayaran

untuk memperolehnya, baik sandang, pangan, ataupun papan. Angka harapan hidup itu sendiri yang menjadi ukuran kesehatan dan keberhasilan dalam indeks pembangunan manusia pasti memerlukan berbagai macam biaya untuk mencapainya. Oleh karena itu, faktor perekonomian suatu individu atau daerah menjadi penting. Perekonomian daerah erat kaitannya dengan pengeluaran per kapita yang merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang biasanya untuk mengevaluasi hasil – hasil pembangunan di suatu daerah dalam lingkup kabupaten atau kota. Dalam penelitian (Wibisono, dkk,2015).

Tingkat kesehatan masyarakat adalah tinggi atau rendahnya angka kesehatan di suatu wilayah dan suatu lingkungan. Rendahnya tingkat kesehatan di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni, jumlah rumah sakit yang terbatas, terbatasnya tenaga medis, rendahnya pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk yang besar. Pengeluaran per kapita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup. Banyak faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup. Salah satu diantaranya adalah tingkat konsumsi standar hidup layak menggunakan pengeluaran per kapita. Dapat dilihat pada tabel 1.3 mengenai pengeluaran per kapita di Kabupaten Nagekeo selama 13 tahun terakhir mulai dari 2010 – 2022.

**Tabel 1.3**  
**Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah)**

Pengeluaran Per Kapita di sesuaikan (Ribuan Rupiah)	
2010	7.326,00
2011	7.536,00
2012	7.645,00
2013	7.830,00
2014	7.868,00
2015	7.906,00
2016	8.054,00
2017	8.119,00
2018	8.219,00
2019	8.469,00
2020	8.309,00
2021	8.254,00
2022	8.433,00

*Sumber : BPS Kabupaten Nagekeo, 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 pengeluaran per kapita dari tahun 2010 – 2022 selalu meningkat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dapat melihat perkembangan angka harapan hidup suatu daerah (AHH). Angka harapan hidup merupakan standar suatu negara maupun daerah untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Upaya pemerintah melalui dukungan maksimal terhadap kesehatan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan angka harapan hidup. Angka harapan hidup merupakan cerminan kualitas hidup masyarakat dan kualitas kesehatan suatu daerah. Perkembangan yang positif dari angka harapan hidup menjadi cerminan target dari kebijakan kesehatan. Peningkatan angka harapan hidup harus seimbang dengan indikator kesehatan, indikator pengeluaran per kapita maupun indikator pendidikan. Dalam penelitian (Wardhana & Kharisma, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah tentang **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo**

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo?
2. Apakah tingkat kesehatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo?
3. Apakah ketersediaan pangan berpengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo?
4. Apakah pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo?
5. Apakah pendidikan, tingkat kesehatan masyarakat, ketersediaan pangan dan pengeluaran perkapita secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup Di Kabupaten Nagekeo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan masyarakat terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pangan terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo

4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran per kapita terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo
5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, tingkat kesehatan masyarakat, ketersediaan pangan dan pengeluaran per kapita terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten Nagekeo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat penyelesaian studi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan suatu gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup di Kabupaten Nagekeo.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan, baik bagi mahasiswa, pemerintah maupun masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup di Kabupaten Nagekeo baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.